

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman sekarang ini telah banyak industri pakan ternak yang didirikan di pusat perkotaan di Indonesia. Industri produksi pakan ternak di Indonesia memiliki peran untuk mendukung sektor peternakan dalam negeri untuk menyediakan ketersediaan konsumsi berupa daging dan produk peternakan lainnya sebagai sumber protein hewani. Bagi masyarakat pakan memiliki peran 70% dari total biaya produksi peternakan, sehingga menjadi prospek usaha industri pakan ternak yang menjanjikan.

Pertambahan industri pakan ternak rata-rata 10% - 15% pada setiap tahunnya. Pakan yang memiliki kandungan nutrisi yang tinggi terutama dari segi kualitas maupun kuantitas yang begitu sangat dibutuhkan ternak yang sedang dalam masa atau fase pertumbuhan maupun sebagai sumber energi dalam melakukan segala aktivitas pada hewan ternak. Pakan hijauan yaitu pakan yang utama ternak ruminansia yang memiliki sumber nutrisi diantaranya energi, vitamin, protein dan mineral. Menurut Setiana (2000) hijauan pakan ternak adalah hal yang terpenting untuk sistem pada produksi peternakan untuk pakan ternak ruminansia, karena >75% pakan terdiri dari hijauan. Kelemahan dari penggunaan hijauan sebagai pakan ternak adalah tidak tersedianya secara berkelanjutan terutama pada musim kemarau (Herlinae, 2003).

Kebutuhan hewan ternak ruminansia yang semakin tinggi, mendorong peternak untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pemberian pakan pada hewan ternak guna mengantisipasi musim kering yang berkepanjangan dimana ketersediaan pakan hijauan terbatas dan menghambat pertumbuhan pada ternak domba. Melihat kejadian tersebut CV. Gumukmas Multi Farm melakukan terobosan untuk menyimpan bahan pakan dalam waktu panjang yaitu dengan membuat pakan komplit yang terbuat dari produk samping hasil pertanian yang terdiri dari bungkil kopra, rendeng kangkung, jagung, dedak padi, dan kulit kopi sebagai bahan pakandengan permintaan pakan komplit domba rata-rata 37 ton. Total dari jumlah

persediaan yang terlalu besar, akan menghambat aspek-aspek lain yang terdapat dalam perusahaan tersebut.

Masalah yang dihadapi produksi pakan komplit domba pada CV. Gumukmas Multi Farm dapat dikendalikan dengan menerapkan analisis EOQ (*Economic Order Quantity*). Pada metode EOQ ini akan mampu meminimalisir akan terjadinya kelebihan stok sehingga tidak dapat menghambat proses produksi dan perusahaan akan mampu mengurangi biaya simpanan, biaya untuk listrik, dan masalah lainnya persediaan bahan baku yang telah menumpuk sehingga dapat mengurangi risiko perusahaan. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada CV. Gumukmas Multi Farm, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai peramalan dan juga pengendalian dari persediaan bahan baku mendatang terutama pada produk pakan komplit domba dengan menggunakan metode analisis *Economic Order Quantity* (EOQ).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yang didapat yaitu sebagai berikut :

- a. Kapankah waktu yang cukup tepat dalam proses pemesanan ulang kembali (*reorder point*) bahan baku bungkil kopra pada pembuatan pakan komplit domba di CV. Gumukmas Multi Farm ?
- b. Berapakah biaya yang harus dikeluarkan untuk pemesanan bahan baku bungkil kopra dalam pembuatan pakan komplit domba di CV. Gumukmas Multi Farm ?
- c. Berapakah jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) bahan baku bungkil kopra yang akan dibutuhkan CV. Gumukmas Multi Farm?

1.3 Tujuan

Didapatkandari latar belakang serta rumusan masalah, maka telah dirumuskan tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk menganalisis waktu yang tepat untuk pemesanan ulang (*reorder point*) dari bahan baku bungkil kopra dalam pembuatan pakan komplit domba di CV. Gumukmas Multi Farm.

- b. Untuk menganalisis berapa jumlah biaya yang harus dikeluarkan dari persediaan bahan baku bungkil kopra dalam pembuatan pakan komplit domba di CV. Gumukmas Multi Farm.
- c. Untuk menghitung jumlah dari persediaan stok pengaman (*safety stock*) bahan baku bungkil kopra yang akan dibutuhkan CV. Gumukmas Multi Farm.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan sumber informasi mengenai pengendalian bahan baku pada CV. Gumukmas Multi Farm adalah :

- a. Bagi peneliti, untuk meningkatkan dan dapat menerapkan ilmu terapan yang diperoleh selama proses pembelajaran terutama permasalahan tentang pengendalian bahan baku dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi
- b. Bagi perusahaan, sebagai masukan dalam perusahaan terkait dengan manajemen produksi pakan komplit domba dan dapat dijadikan sebagai alat pendukung keputusan yang bersangkutan dengan pengendalian persediaan total bahan baku
- c. Bagi akademik, sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang akan datang, terutama penelitian dari pengendalian persediaan bahan baku bungkil kopra dengan metode EOQ.